

ABSTRAK

Muhammad : HUBUNGAN ANTARA AGAMA DAN BUDAYA: Studi Perilaku Keberagamaan Masyarakat Pedesaan Gampong Keureumbok Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie Provinsi Aceh

Latar Belakang masalah: Perilaku keberagamaan masyarakat Gampong Keureumbok di sini masih menjadikan agama (Islam) sebagai salah satu bagian dari suatu tradisi tatkala bersentuhan dengan kebudayaan lokal maupun global. Salah satu contoh, masih banyak pemuda Gampong Keureumbok yang menjual ganja dan menghisapnya, sampai mereka ada yang menjadi depresi akibat dari perilaku tersebut, namun disisi lain masyarakat sangat antusias mengikuti berbagai pengajian yang diadakan di meunasah, ceramah maulid yang mengundang teungku-teungku yang hebat dari daerah lain untuk memberikan tauhid kepada warga, sehingga terkesan pengajian agama dan ritual agama berjalan terus, sementara perbuatan maksiat masih terus dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki ekonomi mereka dalam kehidupan. Kondisi tersebut menjadi pro-kontra dalam masyarakat, karena sebagian masyarakat mendukung anggota keluarga melakukan profesi itu untuk menunjang ekonomi, sementara masih ada warga lain yang berperilaku tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang hubungan antara agama dan budaya dengan studi perilaku keberagamaan masyarakat pedalaman Gampong Keureumbok Provinsi Aceh yang menempatkan agama sebagai pedoman hidup dalam melakukan tindakan untuk pemenuhan kebutuhan psikologis, sosial dan kebutuhan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bercorak *deskriptif-analitik*. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap wawancara, observasi, dan berbagai dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah ulama dayah, masyarakat pemuda-pemudi dan Tokoh-tokoh masyarakat seperti teungku imum, tuha peuet Gampong Keureumbok. Analisis data ini menggunakan metode *content analysis* yaitu pengumpulan data, reduksi, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Agama dan budaya pada masyarakat Keureumbok ditemukan bahwa budaya dan agama sangat erat kaitannya, hal ini terlihat dalam aktivitas apapun selalu didominasi oleh budaya. Adakalanya dalam ritual tertentu budaya lebih didominasi daripada agama. Namun sebaliknya adakalanya agama lebih berperan daripada budaya tergantung dari ritual yang dilakukan. Kondisi ini menjadikan budaya dan agama berkaitan erat dalam kehidupan masyarakat Keureumbok saat ini. 2) Bagi masyarakat Keureumbok budaya lokal sangatlah dijunjung tinggi, bahkan terkadang mengalahkan ajaran Islam. Di gampong Keureumbok ditemukan bahwa budaya dan adat lebih dikedepankan dalam kehidupan. 3) dampak positif yaitu; pola berpikir dan komunikasi masyarakat sudah mulai berkembang, perilaku keagamaan masyarakat sudah realistis, peningkatan gerak sosial masyarakat, pemahaman pada aspek politik yang sudah lebih baik. Sementara dampak negatif yaitu *Cultural shock/guncangan* budaya, pergeseran nilai-nilai religi kekapitalis, terjadinya *Mestizo Cultural* dan hilangnya identitas diri sebagai orang Aceh. 4) Agen yang mempengaruhi perubahan positif yaitu para tengku dari dayah, mahasiswa KKN, alumni dari dayah maupun perguruan tinggi dan para pemuda-pemudi yang merantau ke luar daerah. Agen yang mempengaruhi perubahan negative adalah teknologi modern seperti Televisi, *Handphone*, Internet, dan pemuda-pemudi yang merantau ke luar daerah.

Kesimpulan: agama dan budaya sangat kuat kaitannya pada warga Keureumbok dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Terkadang budaya lebih domain perannya dalam ritual tertentu. Masyarakat gampong Keureumbok yang dulu sangat terikat semua ritual, sekarang sudah berubah sedikit modern, meskipun masih ada ritual yang dilakukan seperti dalam perkawinan, kematian dan lain sebagainya. secara ekonomi sudah mulai berkembang, karena perubahan teknologi dan komunikasi, namun secara moral dan pola pikir sudah lebih kapitalis, semua aspek kehidupan diukur dengan uang dan kemewahan dalam hidup.

Kata Kunci: *Agama, Budaya, Perilaku Keberagamaan, Masyarakat Gampong Keureumbok, Aceh.*

ABSTRACT

Muhammad: RELATIONSHIP RELIGION AND CULTURE: Study of the Religious Behavior of Gampong inland communities in Keureumbok Kembang Tanjong District, Pidie District, Aceh Province

Background of the problem: The religious behavior of the people of Gampok Keureumbok here still makes religion (Islam) a part of a tradition when it is in contact with local and global culture. One example is that there are still many young people in Keampumbok village who sell marijuana and smoke it, until they become depressed as a result of this behavior, but on the other hand the community is very enthusiastic about attending various lectures held at the meunasah, the lecture of the mothers who invite great *teungku-teungku* from other areas to provide monotheism to the citizens, so that the impression of religious studies and religious rituals continues, while immoral acts are still being carried out with the aim to improve their economy in life. These conditions become pros and cons in society, because some people support family members doing the profession to support the economy, while there are still other citizens who behave not in accordance with Islamic teachings.

This study aims to analyze the relationship between religion and culture with the study of religious behavior in the remote village of Keureumbok, Aceh Province, which places religion as a way of life in taking action to fulfill psychological, social and other needs. . Data collection is done through interviews, observations, and various documentation. The subjects in this study were the *dayah* scholars, young people and community leaders such as *teungku imum*, *tuha peuet*, Keureumbok village. Analysis of this data uses the content analysis method of data collection, reduction, verification and conclusion drawing.

The results showed that: 1) Religion and culture in the Keureumbok community found that culture and religion are very closely related, this can be seen in any activity that is always dominated by culture. Sometimes in certain rituals culture is more dominated than religion. But on the contrary, sometimes religion plays a more important role than culture depending on the ritual. This condition makes culture and religion closely related to the life of the Keureumbok community today. 2) For the Keureumbok community the local culture is highly valued, sometimes even defeating the teachings of Islam. In the village of Keureumbok it was found that culture and customs were more prioritized in life. 3) positive impact namely; people's mindset and communication have begun to develop, people's religious behavior has been realistic, increased social movements, understanding of political aspects that have been better. While the negative impacts are Cultural shock / cultural shocks, shifts in capitalist religious values, the occurrence of Mestizo Cultural and loss of identity as Acehnese. 4) Agents who influence positive change are *tengku* from *dayah*, KKN students, alumni from *dayah* and universities and young people who migrate outside the region. Agents that influence negative change are modern technology such as television, cellphone, internet, and young people who migrate outside the region.

Conclusion: religion and culture are very strongly related to the people of Keurembok and cannot be separated from each other. Sometimes culture is more the domain of its role in certain rituals. The village community of Keureumbok, which used to be very bound by all rituals, has now changed to a bit of modernity, although there are still rituals performed such as in marriage, death and so forth. economically it has begun to develop, because of changes in technology and communication, but morally and in a more capitalist mindset, all aspects of life are measured by money and luxury in life.

Keywords: *Religion, Culture, Religious Behavior, Keureumbok Village, Aceh.*

الملخص الثاني

العلاقة بين الدين والحضارة

(دراسة السلوك الديني لمجتمع قرية Keureumbok في منطقة كيمبانج تانجونج، مقاطعة بيدي، محافظة أنشيه)
خلفية المشكلة:

لا يزال السلوك الديني لشعب Keureumbok يجعل دين الإسلام جزءًا من التقاليد عندما يكون على اتصال بالحضارة المحلية والعالمية. على سبيل المثال، لا يزال هناك العديد من الشباب في قرية Keureumbok الذين يبيعون الماريجوانا ويدخنونها، حتى يصابون بالاكنتاب نتيجة لهذه السلوكيات، ولكن من ناحية أخرى، فإن المجتمع متحمسون جدًا للمشاركة في شتى التعاليم التي تعقد في meunasah أي مصلى والمشاركة في المولد النبوي لما فيه من محاضرات لعلماء أجلاء جاءوا من قرية أخرى لتعليم التوحيد للمواطنين، بحيث يستمر انطباع الدراسات الدينية والطقوس الدينية وفي حين لا تزال الأعمال غير الأخلاقية مستمرة لقصد تحسين أمور معيشتهم. تصبح هذه الظروف إيجابيات وسلبيات في المجتمع، لأن بعض الناس يدعمون أفراد الأسرة الذين يقومون بتلك المهنة السيئة لدعم الاقتصاد، بينما لا يزالون مخالفين للتعاليم الإسلامية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العلاقة بين الدين والحضارة من خلال دراسة السلوك الديني للمجتمعات النائية في قرية Keureumbok في محافظة أنشيه. وجعلوا الدين كطريقة للحياة في اتخاذ الإجراءات اللازمة لتلبية الاحتياجات النفسية والاجتماعية وغيرها من الاحتياجات. تستخدم هذه الدراسة مقاربة نوعية وصفية تحليلية. يتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والوثائق المختلفة. كانت الموضوعات في هذه الدراسة علماء داية والشباب وزعماء المجتمع مثل teungku imum, tuha peuet. يستخدم تحليل هذه البيانات طريقة تحليل المحتوى لجمع البيانات وحفظها والتحقق منها واستخلاصها.

أظهرت النتائج ما يلي:

(1) وجد الدين والثقافة في مجتمع Keureumbok أن الحضارة والدين مرتبطان ارتباطًا وثيقًا، وقد شوهد هذا في أي نشاط تهيمن عليه الحضارة دائمًا. في بعض الأحيان، تهيمن الحضارة في بعض التقاليد على الدين. لكن على العكس، يلعب الدين في بعض الأحيان دورًا أكثر أهمية من الحضارة اعتمادًا على التقاليد. هذه الظروف تجعل الحضارة والدين يرتبطان ارتباطًا وثيقًا في حياة مجتمع Keureumbok اليوم.

(2) بالنسبة للمجتمع Keureumbok أن الحضارة المحلية هي ذات قيمة عالية، وأحيانًا تغلب على تعاليم الإسلام. وظهرت في قرية Keureumbok أن الحضارة والعادات تحظى بأولوية أكبر في الحياة.

(3) تأثير إيجابي وهي؛ بدأت أنماط التفكير والاتصال لدى الناس في التطور، وكان السلوك الديني للناس واقعيًا، مما زاد من الحركات الاجتماعية، وفهم الجوانب السياسية التي كانت أفضل. في حين أن الآثار السلبية هي الصدمات الحضارية، والتغيرات في القيم الدينية الرأسمالية، وحدث mestizo الحضارية وفقدان الهوية كشعب أنشيه.

(4) الكلاء الذين يؤثرون في التغيير الإيجابي هم tengku من داية وطلبة KKN والخريجين من داية والجامعات والشباب الذين يهاجرون خارج المنطقة. والأشياء التي تؤثر على التغيير السلبي هي التكنولوجيا الحديثة مثل التلفزيون والهاتف المحمول والإنترنت والشباب الذين يهاجرون خارج المنطقة.

الخلاصة: أن الدين والحضارة مرتبطان بقوة في مجتمع Keureumbok ولا يمكن فصلهما عن بعضهما البعض. في بعض الأحيان تكون الحضارة هي مجال دورها في بعض الطقوس. لقد تغير مجتمع قرية Keureumbok الذين ارتبطوا ارتباطًا وثيقًا بالتقاليد واليوم تغيروا إلى حد ما من الحداثة، على الرغم من أنه لا تزال التقاليد التي تم القيام بها

كالزواج والموت وما إلى ذلك. ومن الناحية الاقتصادية، بدأ التطور في تلك القرية، بسبب التغيرات في التكنولوجيا والاتصالات، ولكن من ناحية أخلاقية تؤدي إلى عقلية رأسمالية، تقاس جميع جوانب الحياة بالمال والرفاهية في الحياة.

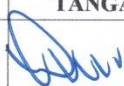
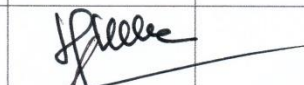
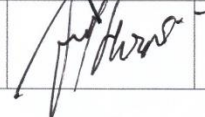
الكلمات الرئيسية: الدين ، والحضارة، والسلوك الديني ، قرية Keureumbok ، أنشيه.

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA AGAMA DAN BUDAYA
(Studi Perilaku Keberagamaan Masyarakat Pedalaman Gampong Keureumbok
Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie Provinsi Aceh)

MUHAMMAD
NIM. 3.216.3.016

Tim Promotor:

| NO | NAMA PROMOTOR | TANDA TANGAN | Tanggal Penandatanganan |
|----|---------------------------------------|---|-------------------------|
| 1 | Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, M.A |  | |
| 2 | Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si |  | |
| 3 | Dr. H. Adeng Muchtar Ghazali, M.Ag |  | |

Pembimbing Akademik
Mahasiswa



Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, M.A
NIP. 19612021903031002



Muhammad
NIM. 3.216.3.016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Studi Agama-agama



Prof. Dr. H. Asep Mukhidin, M.Ag
NIP. 195706071984021001